

Health Education for 6 Steps of Handwashing Behaviour with Snake and Ladder Game

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02

PP. 127 - 131

EISSN: 2809 - 0438

Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan 6 Langkah dengan Media Edukatif Permainan Ular Tangga

Wina Widianti¹, Nurshofi Intansari¹, Desty Yuliawati¹, Haryani¹, Rita Ayu Andira¹, Andre Maulana Putra¹, Ade Aji Fauzan¹.

Korespondensi: Wina Widianti

Email:

nengwina45@gmail.com

Alamat :

Dusun. Karang pucung RT/RW. 12/05 Desa. Cijeungjing Kecamatan. Cijeungjing Kabupaten Ciamis 46 Provinsi Jawa Barat 08990848953

ABSTRACT

Introduction: Hands are one of the most common parts of the body where germs and bacteria are transmitted into the body, not maintaining hand hygiene can cause health problems such as diarrhea, especially in school-age children. Hand washing 6 steps is one of the efforts to prevent contracting a disease.

Objective: The purpose of this health education is as an effort to increase knowledge and familiarize PHBS in washing hands from an early age in school-age children.

Method: The research method uses observational methods, questions and answers and educational games.

Result: The implementation of 6-step handwashing health education for 30 grade 4 students of SDN 1 Linggasari to prevent the spread of disease and create healthy living habits from an early age became the result of this outreach activity.

Conclusion: This 6-step handwashing health education was attended by 30 4th grade students at SDN 1 Linggasari and was running optimally.

Keywords: 6 steps hand washing, educational media, snake and ladder game.

Pendahuluan

Menurut Kemenkes RI tahun 2010 salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu cuci tangan 6 langkah. Kegiatan cuci tangan yang baik dan benar dilakukan dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau handsainitizer (Anugerah et al., 2019). Mencuci tangan menjadi salah satu upaya untuk pencegahan penyakit, utamanya pada anak usia sekolah yang sering mengalami masalah kesehatan diare yang disebabkan karena kurangnya kebersihan tangan saat setelah beraktifitas diluar dan sebelum makan (Nurhidayat, et al., 2021; Setiawan, et al., 2021). Setiap tahunnya sebanyak 6 juta anak meninggal akibat diare di beberapa Negara

berkembang, dan diperkirakan sebanyak 10 juta anak dengan usia kurang dari 5 tahun meninggal akibat infeksi diare (Triguno, et al., 2020).

Anggota tubuh yang paling sering menjadi tempatnya transmisi kuman dan bakteri kedalam tubuh adalah tangan, cuci tangan menjadi hal yang penting untuk menjaga dan memelihara kebersihan tangan. PHBS terutama cuci tangan 6 langkah dapat diterapkan pada anak sejak dini dengan cara membiasakan anak untuk selalu melakukan cuci tangan setelah melakukan aktivitas, bermain, sesudah menggunakan jamban dan sebelum makan (Sinaga, Munthe, & Bangun, 2020).

Salah satu upaya kesehatan yang dapat dilakukan untuk masyarakat yaitu promotif, dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat atau komunitas tertentu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan mengurangi risiko terjadinya kesakitan. Penyuluhan kesehatan sendiri merupakan serangkaian kegiatan pemberian bantuan terhadap pengembangan potensi yaitu fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin sebagai upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan (Firmansyah, et al., 2021). Penyuluhan kesehatan mencuci tangan 6 langkah diberikan kepada masyarakat khususnya anak usia sekolah dasar sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya perilaku mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan

Tujuan dari diadakannya kegiatan penyuluhan kesehatan ini untuk menambah pengetahuan dan membiasakan PHBS cuci tangan sejak dini pada anak usia sekolah.

Metode

Kegiatan penyuluhan kesehatan cuci tangan 6 langkah kepada anak usia sekolah kelas 4 SDN 1 Linggasari merupakan kerjasama dari kelompok 1 Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelesaikan salah satu tugas dari mata kuliah Promosi Kesehatan. Metode yang digunakan yaitu metode observasional, tanya jawab dan permainan edukatif dimana diawali dengan menentukan target sasaran atau subjek penyuluhan. Setelah ditentukan subjek penyuluhan tim kelompok melakukan koordinasi dengan pihak STIKes Muhammadiyah Ciamis untuk melakukan penyuluhan kesehatan tepatnya disalah satu instansi pendidikan yang berada di Desa Linggasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis yaitu SDN 1 Linggasari. Kegiatan ini berlangsung dengan mengacu pada satuan acara penyuluhan (SAP) yang telah dibuat.

Penyuluhan ini diikuti oleh 30 orang siswa kelas 4 SDN 1 Linggasari. Permainan edukatif yang digunakan yaitu berupa banner ular tangga dengan ukuran 3x3 meter, pada beberapa kotak ular tangga terdapat pertanyaan dan tantangan yang berisi tentang materi cuci tangan 6 langkah

Hasil dan Pembahasan

Kebiasaan tidak mencuci tangan setelah bermain dan sebelum makan menyebabkan anak usia sekolah sering mengalami gangguan kesehatan yaitu diare. Hal ini mendorong untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang cuci tangan 6 langkah pada anak usia sekolah kelas 4 di SDN 1 Linggasari. Terlaksananya pendidikan kesehatan cuci tangan 6 langkah yang diikuti oleh 30 orang siswa kelas 4 SDN 1 Linggasari untuk mencegah penyebaran penyakit

dan menciptakan kebiasaan perilaku hidup sehat sejak dini menjadi hasil dari kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan dengan metode permainan edukatif dimana tim menyediakan suatu permainan yang dapat mengedukasi partisipan tentang cuci tangan 6 langkah. Kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan perkenalan kepada seluruh anggota kelompok. Dilanjutkan dengan menggali pengetahuan partisipan tentang cuci tangan 6 langkah. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi tentang cuci tangan 6 langkah yang berisi tentang pengertian, tujuan, tata cara, dampak dan manfaat mencuci tangan.

Setelah pemaparan materi, partisipan diminta untuk mengikuti kegiatan permainan edukatif ular tangga PHBS dengan cara partisipan mengestafetkan dadu dengan menyanyikan sebuah lagu. Dadu yang dipegang tepat pada saat lagu berhenti menjadi pemain dari permainan ular tangga PHBS tersebut. Permainan dilanjutkan dengan melempar dadu oleh masing-masing pemain kemudian berjalan mengikuti angka yang ditunjuk oleh dadu. Jika berhenti di salah satu kotak yang berisi amplop pertanyaan atau tantangan materi cuci tangan 6 langkah maka pemain wajib menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan berlangsung selama 60 menit dan diakhiri dengan evaluasi dari kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar kegiatan yang telah dilaksanakan utamanya materi cuci tangan 6 langkah.

Kesimpulan

Pendidikan kesehatan cuci tangan 6 langkah ini diikuti oleh 30 orang siswa kelas 4 SDN 1 Lingsari dan berjalan dengan maksimal. Saran kepada pelaksana pengmas selanjutnya untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada seluruh siswa di sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih

Selama melaksanakan penyuluhan kesehatan ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk mengucapkan terimakasih kepada STIKes Muhammadiyah Ciamis, Program Studi D3 Keperawatan, Kepala sekolah beserta jajaran SDN 1 Lingsari, dan rekan-rekan semua yang berpartisipasi dalam kelangsungan kegiatan penyuluhan ini.

Daftar Pustaka

1. Anugerah, M. F., Husnah, Yulianti, W., & Juariah, S. (2019). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Di SDN 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 29–35.
2. Firmansyah, A., Setiawan, H., Wibowo, D. A., Rohita, T., & Umami, A. (2021). Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 611–614). Atlantis Press.
3. Nurhidayat, N., Suhandi, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2021). Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid-19 Outbreak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>

4. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.
5. Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
6. Triguno, Y., Purnami, L. A., Raningsih, K. E. L. W. N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Cuci Tangan Enam Langkah Untuk Siswa Inklusi Di SD Negeri 2 Bengkala Bali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 73–80.

Lampiran

Dokumentasi Kegiatan



Praktik mencuci tangan 6 langkah